

PENGARUH PROFITABILITAS (ROE) DAN LEVERAGE (DER) TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN PADA PT. TRIMEGAH SECURITIES TBK

Hj. Lenny Komala Dewi¹
Nela Nuritasari²

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun
Jl. Sukarno Hatta No.448 Bandung

Email : lennykomaladewi@gmail.com

Email : nela_nuritasari@yahoo.com

ABSTRAK

Banyak perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang cenderung menurun, dividen yang diberikan perusahaan justru lebih besar dari tahun sebelumnya dan Berdasarkan fenomena tersebut laba yang dihasilkan bukanlah satu- satunya faktor yang dipertimbangkan pihak manajemen dalam menetapkan besarnya *dividen payout ratio*. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan seperti faktor likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat ekspansi bisnis yang direncanakan, faktor pengawasan, ketentuan-ketentuan dari pemerintah, pajak kekayaan dari pemegang saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Adanya kecenderungan terjadi penurunan Profitabilitas (ROE) PT. Trimegah Securities Tbk dari tahun ke tahun selama periode 2009 - 2014. Leverage (DER) PT Trimegah Securities Tbk dari tahun ke tahun adanya kecenderungan terjadi peningkatan. Hasil pengujian menunjukkan

Profitabilitas (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk. Hasil pengujian dapat disimpulkan Leverage (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk. pengaruh yang tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa naik turunnya leverage (DER) tidak dapat menjelaskan dan memprediksi naik turunnya pembayaran dividen (DPR). Pengaruh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk yang diperoleh menunjukkan 47,4% perubahan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk dipengaruhi (dapat dijelaskan) oleh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) sedangkan 52,6% lainnya dipengaruhi faktor lain. Hasil uji menunjukkan Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) berpengaruh tidak signifikan secara bersama-sama terhadap Pembayaran Dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk.

Kata Kunci : Profitabilitas (ROE), Leverage (DER), Pembayaran Dividen

PENDAHULUAN

Pembiayaan merupakan salah satu hal yang penting bagi keberhasilan usaha perusahaan. Fungsi ini penting karena dalam kegiatan operasinya perusahaan sangat membutuhkan dana. Baik perusahaan besar maupun kecil dana sangat dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Dana yang dibutuhkan bisa diperoleh baik melalui pembiayaan dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun pembiayaan dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber pembiayaan modal internal adalah berupa pemanfaatan laba yang ditahan (*retained earning*), yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai dividen. Sumber pembiayaan eksternal diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak klien atau menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) di pasar modal.

Aspek *financial* adalah salah satu faktor yang selalu dipertimbangkan bagi setiap investor dalam menganalisis tingkat pengembalian investasinya. Investor melakukan investasi pada suatu perusahaan tertentu diharapkan *Return* atas investasi mereka,. Menurut Pradhono (2012: 149), "*Return* yang diterima oleh pemegang saham adalah pengembalian yang diterima atas investasi yang telah dilakukan. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan menjual dan keuntungan yang diperoleh dari pembagian dividen atau laba yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Pada umumnya sering dinyatakan sebagai indikasi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Laba bersih yang diperoleh perusahaan sebagaimana diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, sebagian lagi disisihkan menjadi laba ditahan karena itu tingkat pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan bervariasi tergantung kebijakan perusahaan. Para pemegang saham tentunya tentu berharap mendapatkan dividen dalam jumlah yang besar tetapi perusahaan mempunyai pertimbangan yang logis karena perusahaan harus memikirkan kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.

Satu hal yang perlu diingat adalah kebijakan, dividen merupakan bagian yang menyatu dengan kebijakan pendanaan perusahaan. Dengan melihat kebijakan

perusahaan dan peluang bisnis yang melibatkan keputusan pendanaan perusahaan yang melibatkan laba ditahan maka dapat dilakukan evaluasi kelayakan investasi yang dapat memaksimalkan profit perusahaan. Setiap periode perusahaan harus memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan ditahan untuk pendanaan berinvestasi atau akan didistribusikan ke para pemegang saham.

Banyak perusahaan yang memperoleh laba yang besar terkadang tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham, akan tetapi lebih mencoba untuk melakukan pengembangan bisnis dengan adanya pembentukan divisi organisasi pada suatu perusahaan untuk mempelajari kelayakan investasi dan ekspansi bisnis. Hal ini terjadi karena pada dasarnya laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Lalu timbul pertanyaan, jika tidak membagikan dividen, untuk apakah laba yang diperoleh tersebut?. “Jika perusahaan mempunyai dana yang cukup untuk mendanai seluruh investasi dan terdapat kelebihan dari dana tersebut, maka kelebihan dana tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas” (Van Horne & Wachowize, 2014: 496).

Perusahaan didalam operasi normalnya terkadang mempunyai laba yang besar dalam kegiatan bisnisnya selama setahun tetapi laba tersebut tidak mencerminkan jumlah kas atau likuiditas perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan pendapatan maupun penjualan tidak selamanya diterima berupa kas tetapi masih berupa piutang yang akan diterima beberapa tahun ke depan. Namun, perusahaan tetap mengakui sebagai pendapatan dan melaporkannya ke dalam laporan laba rugi dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam hal pengakuan pendapatan untuk tujuan akuntansi meskipun tidak menerima seluruhnya berupa kas.

Kondisi tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam hal pembagian dividen kepada para pemegang saham. Bagi perusahaan, informasi yang terkandung dalam *dividen payout ratio* (DPR) digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu apakah akan menanamkan dananya atau tidak pada suatu perusahaan. Banyak pemegang saham yang hidup dari penghasilan berupa dividen, mereka tentu akan akan memilih saham-saham yang dividennya dapat mereka andalkan. Fenomena yang terjadi adalah banyak perusahaan yang memiliki

pertumbuhan laba yang cenderung menurun, dividen yang diberikan perusahaan justru lebih besar dari tahun sebelumnya dan sebaliknya banyak perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang meningkat, dividen yang diberikan perusahaan justru lebih kecil dari tahun sebelumnya. Banyak juga perusahaan yang tidak pernah memberikan dividen sama sekali selama lima tahun berturut-turut.

Berdasarkan fenomena tersebut laba yang dihasilkan bukanlah satu-satunya faktor yang dipertimbangkan pihak manajemen dalam menetapkan besarnya *dividen payout ratio*. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan seperti faktor likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat ekspansi bisnis yang direncanakan, faktor pengawasan, ketentuan-ketentuan dari pemerintah, pajak kekayaan dari pemegang saham.

Helmi (2012) menyatakan “untuk membayar dividen suatu perusahaan harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi laba untuk dividen dan untuk laba ditahan”. Ada faktor utama yang harus dipertimbangkan, misalnya ketersediaan kas karena walaupun perusahaan memperoleh laba namun jika uang kas tidak mencukupi maka ada kemungkinan perusahaan memilih menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali bukan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pembagian dividend an pertumbuhan perusahaan ingin mengetahui berapa laba bersih yang diperoleh perusahaan dan laba tersebut berupa yang akan diberikan sebagai dividen.

Pada umumnya pihak manajemen cenderung untuk melakukan pembayaran dividen sesuai dengan kebijakan dividen yang telah ditetapkan. Akan tetapi ada pihak manajemen yang menahan kas mereka untuk melunasi kewajiban dan melakukan investasi. Apabila kondisinya melakukan iunvestasi maka perusahaan pada umumnya melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham dalam jumlah yang relatif kecil.

Menurut penelitian Hardianto (2012) menyatakan, bahwa “rasio utang terhadap ekuitas sebagai proksi kebijakan utang menunjukkan hasil yang signifikan dalam memprediksi kemungkinan perusahaan dalam dividen dengan positif”. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas maka semakin tinggi

kemungkinan perusahaan dalam membayar dividen.

Pemegang saham pastinya ingin mendapat tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Jika ROE tinggi, maka kemungkinan juga akan meningkatkan pembayaran dividen. Demikian juga dengan kondisi DER yang mengalami kenaikan ditahun 2011. Hal ini pun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Hardianto (2013) “bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen adalah *debt to equity ratio* (DER)”.

Seorang investor yang melakukan investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi debt to equity ratio yang digunakan perusahaan maka tingkat pembayaran pun akan meningkat. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan kondisi yang terjadi pada PT. Trimegah Securities Tbk. Dimana komposisi hutang cenderung tinggi , tetapi perusahaan tidak bisa memanfaatkan modal pinjaman tersebut untuk pengembangan usaha. Sehingga tingkat keuntungan mengalami penurunan. Hal ini berdampak terhadap pembayaran dividen, kondisi tersebut berlanjut sampai tahun 2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Sartono (2011:119) berpendapat bahwa “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Dengan uraian di atas, maka yang disebut profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Ada dua rasio profitabilitas yang berkaitan dengan investasi yakni *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)” menurut Horne (2011:222) adalah :

1. *Return On Assets* (ROA)

Merupakan penilaian profitabilitas atas *total assets*, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola *assets*. Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* (ROA)

maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan begitu pula sebaliknya.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Hal ini akan mempengaruhi minat para investor untuk melakukan transaksi jual beli saham, sehingga akan meningkatkan volume penjualan saham perusahaan tersebut. Dengan kata lain tingkat *Return On Equity* (ROE) akan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Return on equity* (ROE).

Leverage

Menurut Kasmir (2011:113) Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penyertaan rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Dividen

Dividen menurut Sutrisno (2012:23) merupakan adalah pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:147) menyatakan bahwa:

Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Kualitatif

Tabel 1
Perkembangan ROE, DER dan Pembayaran Dividen Pada PT. Trimegah Securities Tbk, 2009-2014

Tahun	ROE (%)	DER (%)	Pembayaran dividen (dalam jutaan rupiah)
2009	20,6	21,6	20.965.800
2010	18,5	33,2	34.543.000
2011	21,6	90,8	34.543.000
2012	8,2	43,1	41.451.000
2013	5,85	42,4	10.362.900
2014	4,35	36,1	3.456.324

Sumber : Laporan Tahunan PT. Trimegah Securities

Perkembangan ROE, DER dan Pembayaran Dividen yang berubah setiap Tahunnya, Fenomena yg terjadi pada PT. Trimegah Securities. Tbk yaitu dimana pada periode tahun 2010, 2013 dan 2014. Penurunan ROE ditahun 2014 menyebabkan kenaikan kenaikan pembayaran dividen. Keadaan ROE cenderung mengalami penurunan. Ditahun 2010 mengalami penurunan ROE yang berdampak pada naiknya tingkat pembayaran dividen.

Analisis Profitabilitas (ROE) pada PT. Trimegah Securities Tbk

Tabel 2
Profitabilitas (ROE) PT. Trimegah Securities Tbk Tahun 2009-2014

Tahun	ROE (%)	Pertumbuhan
2009	20.6	
2010	18.5	-2.1
2011	21.6	3.1
2012	8.2	-13.4
2013	5.85	-2.35
2014	4.35	-1.5

Sumber : Laporan Keuangan PT. Trimegah Securities Tbk

Data yang diperoleh memperlihatkan adanya kecenderungan terjadi penurunan Profitabilitas (ROE) PT. Trimegah Securities Tbk dari tahun ke tahun.

Analisis Leverage (DER) pada PT. Trimegah Securities Tbk

Tabel 3
Leverage (DER) PT. Trimegah Securities Tbk Tahun 2009-2014

Tahun	DER (%)	Pertumbuhan
2009	21.6	
2010	33.2	11.6
2011	90.8	57.6
2012	43.1	-47.7
2013	42.4	-0.7
2014	36.1	-6.3

Sumber : Laporan Keuangan PT. Trimegah Securities Tbk

Data yang diperoleh memperlihatkan adanya kecenderungan terjadi peningkatan Leverage (DER) PT Trimegah Securities Tbk dari tahun ke tahun. Nilai tertinggi terlihat pada tahun 2011 sebesar 90.8%.

Analisis Pembayaran dividen (DPR)

Tabel 4
Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk Tahun 2009- 2014

Tahun	DPR (%)	Pertumbuhan
2009	20.96	
2010	50.96	30
2011	45.82	-5.14
2012	35.05	-10.77
2013	17.25	-17.8
2014	16.25	-1

Sumber : Laporan Keuangan PT. Trimegah Securities Tbk

Data yang diperoleh memperlihatkan adanya kecenderungan terjadi Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk menurun dari tahun ke tahun hingga tahun 2014 sebesar 16.25.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Perhitungan Regresi Linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.703	15.180		.573	.607
ROE (X1)	1.016	.834	.530	1.219	.310
DER (X2)	.201	.274	.319	.733	.517

a. Dependent Variable: DIVIDEN (Y)

Diperoleh persamaan regresi taksiran untuk melihat pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) terhadap Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk adalah sebagai berikut : $Y = 8,703 + 1,016 X_1 + 0,201 X_2$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan sebesar 8,703 menjelaskan nilai rata-rata Pembayaran dividen (DPR) pada saat Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) konstan (tidak berubah) atau sama dengan nol adalah sebesar 8,703.
2. Koefisien regresi untuk Profitabilitas (ROE) (X1) bertanda positif sebesar 1,016 menunjukkan perubahan Pembayaran dividen (DPR) (Y) jika Profitabilitas (ROE) meningkat sebesar satu persen. Jadi jika Profitabilitas (ROE) meningkat sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan Pembayaran dividen (DPR) sebesar 1,016 persen.
3. Koefisien regresi untuk Leverage (DER) (X2) bertanda positif sebesar 0,201 menunjukkan perubahan Pembayaran dividen (DPR) (Y) jika Leverage (DER) meningkat satu persen. Jadi jika Leverage (DER) meningkat satu persen maka akan terjadi peningkatan Pembayaran dividen (DPR) sebesar 0,201 persen.

Analisis Korelasi Parsial

Tabel 6
Hasil Korelasi Parsial Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) pada saat Leverage (ROE) konstan

Control Variables		DIVIDEN (Y)	DER (X2)
ROE (X1)	DIVIDEN (Y) Correlation	1000	.576
	Significance (2-tailed) df	.	.310
DER (X2)	Correlation	0	3
	Significance (2-tailed) df	.576	1000
		.310	.
		3	0

Nilai korelasi yang diperoleh antara Profitabilitas (ROE) dengan Pembayaran dividen (DPR) pada saat Leverage (DER) konstan sebesar 0,576 dan masuk dalam kategori cukup kuat. Artinya antara Profitabilitas (ROE) dengan Pembayaran dividen (DPR) terjadi hubungan berbanding lurus (positif) yang cukup kuat pada saat Leverage (DER) konstan. Jika Profitabilitas (ROE) semakin tinggi akan diikuti dengan Pembayaran dividen (DPR) yang menjadi semakin tinggi. Besar pengaruh Profitabilitas (ROE) dengan Pembayaran dividen (DPR) pada saat Leverage (DER) tidak berubah adalah $(0,576)^2 \cdot 100\% = 33,1\%$.

Tabel 7
Hasil Korelasi Parsial Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) pada saat Profitabilitas (ROE) konstan

Control Variables		DIVIDEN (Y)	DER (X2)
ROE (X1)	DIVIDEN (Y) Correlation	1000	.390
	Significance (2-tailed) df	.	.
DER (X2)	Correlation	0	0
	Significance (2-tailed) df	.390	1000
		.519	.
		3	0

Nilai korelasi yang diperoleh antara Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) pada saat Profitabilitas (ROE) konstan sebesar 0,390 dan masuk dalam kategori tidak kuat. Artinya antara Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) terjadi hubungan berbanding lurus (positif) yang tidak kuat pada saat Profitabilitas (ROE) konstan. Jika Leverage (DER) semakin tinggi akan diikuti dengan Pembayaran dividen (DPR) yang menjadi semakin tinggi. Besar pengaruh Leverage (DER) dengan

Pembayaran dividen (DPR) pada saat Profitabilitas (ROE) tidak berubah adalah $(0,390)2$
 $.100\% = 15,2\%$.

Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 8
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689a	.474	.124	14.14492	2.788

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)

b. Dependent Variable: DIVIDEN (Y)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Diperoleh besarnya korelasi berganda antara Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk sebesar 0,689. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,689 masuk dalam kategori kuat. Artinya antara Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk terjadi hubungan yang cukup kuat.

Koefisien Determinasi

Nilai R-square (R^2) atau koefisien determinasi sebesar 0,474 menunjukkan besarnya pengaruh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk. Artinya 47,4% perubahan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk dipengaruhi (dapat dijelaskan) oleh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) sedangkan 52,6% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti yaitu ROI, EPS dan ROA.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 4.12
Anova Untuk Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.613	2	270.807	1.354	.381 ^a
	Residual	600.236	3	200.079		
	Total	1141.849	5			

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} terhadap F_{tabel} adalah $F_{hitung} = 1.354$ lebih kecil dari F_{tabel} maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk tidak menolak H_0 . Selain itu dengan melihat tingkat signifikansi yang dapat 0,381 lebih besar dari 0,05 yang berarti kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas signifikan adalah 38,1% atau lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh keputusan uji tidak signifikan. Artinya, Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pembayaran Dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) Terhadap Pembayaran dividen (DPR) Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.13
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
ROE (X1) DER	1.016	0.834	1.219	0.310
(X2)	0.201	0.274	0.733	0.517

Sumber : Lampiran Output SPSS

1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Secara Parsial Terhadap Pembayaran dividen (DPR)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah t_{hitung} berada di antara nilai negatif dan nilai positif t -tabel ($-3,182 < 1,219 < 3,182$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Keputusan uji adalah tidak menolak H_0 . Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai signifikansinya (0,310) yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Pembayaran dividen (DPR) signifikan adalah 31,0% atau lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga keputusan uji adalah H_0 tidak ditolak.

Hasil pengujian dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk . Tidak ada pengaruh yang signifikan ini

mengindikasikan bahwa naik turunnya profitabilitas (ROE) tidak dapat menjelaskan dan memprediksi naik turunnya pembayaran dividen (DPR).

2. Pengaruh Leverage (DER) Secara Parsial Terhadap Pembayaran dividen (DPR).

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah t_{hitung} berada di antara nilai negatif dan nilai positif t -tabel ($-3,182 < 0,733 < 3,182$), sehingga keputusan uji adalah tidak menolak H_0 . Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai signifikansinya (0,517) yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh Leverage (DER) terhadap Pembayaran dividen (DPR) signifikan adalah 51,7% atau lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga keputusan uji adalah tidak ditolak H_0 .

Hasil pengujian dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% bahwa Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk. Tidak ada pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa naik turunnya leverage (DER) tidak dapat menjelaskan dan memprediksi naik turunnya pembayaran dividen (DPR).

KESIMPULAN

1. Adanya kecenderungan terjadi penurunan Profitabilitas (ROE) PT. Trimegah Securities Tbk dari tahun ke tahun selama periode 2009 - 2014. Leverage (DER) PT Trimegah Securities Tbk dari tahun ke tahun adanya kecenderungan terjadi peningkatan. Perkembangan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk sepanjang tahun 2009-2014 memperlihatkan adanya kecenderungan terjadi penurunan dari tahun ke tahun.
2. Korelasi yang diperoleh antara Profitabilitas (ROE) dengan Pembayaran dividen (DPR) masuk dalam kategori cukup kuat. Hubungan berbanding lurus (positif) menunjukkan jika Profitabilitas (ROE) semakin tinggi akan diikuti dengan Pembayaran dividen (DPR) yang menjadi semakin tinggi. Hasil pengujian menunjukkan Profitabilitas (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk .

3. Korelasi yang diperoleh antara Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) masuk dalam kategori tidak kuat. Artinya antara Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) terjadi hubungan berbanding lurus (positif) yang tidak kuat pada saat Profitabilitas (ROE) konstan. Jika Leverage (DER) semakin tinggi akan diikuti dengan Pembayaran dividen (DPR) yang menjadi semakin tinggi. Hasil pengujian dapat disimpulkan Leverage (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk. pengaruh yang tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa naik turunnya leverage (DER) tidak dapat menjelaskan dan memprediksi naik turunnya pembayaran dividen (DPR).
4. Korelasi berganda antara Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk masuk dalam kategori kuat. Artinya antara Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk terjadi hubungan yang kuat. Pengaruh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk yang diperoleh menunjukkan 47,4% perubahan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk dipengaruhi (dapat dijelaskan) oleh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) sedangkan 52,6% lainnya dipengaruhi faktor lain. Hasil uji menunjukkan Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) berpengaruh tidak signifikan secara bersama-sama terhadap Pembayaran Dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan, Aplikasi Dan Teori*. Yogyakarta, BPFYogyakarta.
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, alih bahasa oleh Sutojo dan Heru, Salemba Empat Jakarta.
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmi. 2011. *Analisa Rasio Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Pradhono. 2012. *Pengaruh Economic Value Added Residual Income Earnings dan arus kas operasi terhadap return yang diterima oleh pemegang saham. Jurnal Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Jakarta*.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Riwayat Hidup:

Lenny Komala Dewi, Dra, M.Si. Sekarang menjadi Dosen di STIE INABA.

Nela Nuritasari, S.E, merupakan alumni mahasiswa STIE INABA